

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN MAJENE
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)**

***(ANALYSIS OF THE EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS OF LOCAL
FINANCIAL MANAGEMENT AT THE MAJENE REGENCY LOCAL
REVENUE AGENCY)
(Case Study Of The Majene Regency Local Revenue Agency Office)***



**IRWANA
C02 20 329**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN MAJENE**
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)



**IRWANA
C02 20 329**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN MAJENE**
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

**IRWANA
C02 20 329**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN MAJENE**
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)



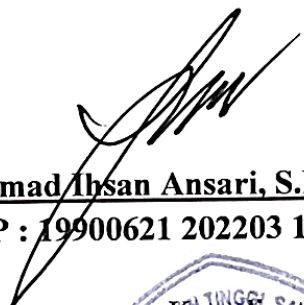
**IRWANA
C02 20 329**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi salah Satu
Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah disetujui pada tanggal
Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak

NIP : 19900621 202203 1 002


Indra Basir, S.E., M.Ak

NIP : 19910619 202203 1 003

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi



Nuraeni M, S.Pd., M.Ak., CTT
NIP : 19831203 201903 2006

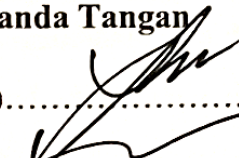
**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN MAJENE
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**IRWANA
C02 20 329**

Telah di uji dan di terima Panitia Ujian
Pada tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan lulus

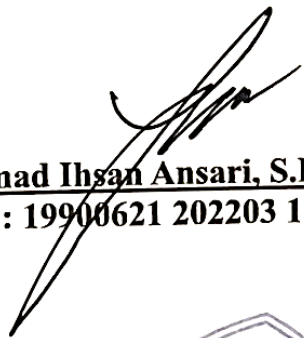
TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Ihsan Ansari, SE., M.Ak	Ketua	1)..... 
2. Indra Basir, SE., M.Ak	Sekretaris	2)..... 
3. Sufyan Amirullah, SE., M.Ak	Anggota	3)..... 
4. Abdul Galib, SE., M.Si	Anggota	4)..... 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

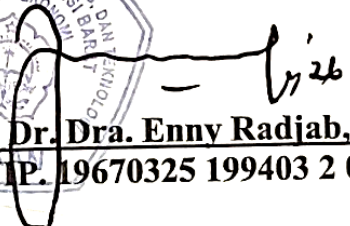
Pembimbing II


Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak
NIP : 19900621 202203 1 002


Indra Basir, S.E., M.Ak
NIP : 19910619 202203 1 003

**Mengesahkan
Dekan
Fakultas Ekonomi**




Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Irwana**
NIM : **C02 20 329**
Jurusan / Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN MAJENE
(Studi Kasus Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan / ditulis / diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 16 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

IRWANA, Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene dibimbing oleh Muhammad Ihsan Ansari dan Indra Basir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, LPE dan CALK selama 7 tahun, yaitu 2018-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah hasil laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan data dokumentasi yang bersifat kuantitatif selama 7 tahun dari tahun 2018-2024, yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene berupa laporan tahunan yang bersangkutan. Hasil penelitian tingkat efisiensi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene menunjukkan fluktuatif dari tahun ke tahun, yang dari awal tahun penelitian tidak efisien menjadi efisien diakhir tahun penelitian. Sedangkan hasil tingkat efektivitas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene juga menunjukkan fluktuatif, yang efektif diawal tahun penelitian menjadi cukup efektif diakhir tahun penelitian.

Kata Kunci : Efisiensi, Efektivitas, Pengelolaan Keuangan Daerah

ABSTRACT

IRWANA, Analysis Of The Efficiency And Effectiveness Of Local Financial Management At The Majene Regency Local Revenue Agency, supervised by Muhammad Ihsan Ansari and Indra Basir

This study aims to determine the level of efficiency and effectiveness of regional financial management in Majene Regency. The type of research used is descriptive research. The population of this study is the financial reports of the Regional Revenue Agency of Majene Regency, consisting of the Budget Realization Report (LRA), Operational Report (LO), Balance Sheet, LPE, and CALK for 7 years, namely 2018-2024. The sample in this study is the results of the budget realization report for revenue and expenditure. The type of data in this study is quantitative with secondary data as the data source. Data collection uses quantitative documentation data for 7 years from 2018 to 2024, obtained from the Regional Revenue Agency of Majene Regency in the form of relevant annual reports. The results of the study on the efficiency level of the Majene Regency Regional Revenue Agency show fluctuations from year to year, which from the beginning of the study year was inefficient to efficient at the end of the study year. Meanwhile, the results of the effectiveness level of the Majene Regency Regional Revenue Agency also show fluctuations, which were effective at the beginning of the study year to quite effective at the end of the study year.

Keywords: Efficiency, Effectiveness, Regional Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam tata kelola pemerintahan yang efektif. Di Indonesia, seiring dengan berlakunya otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Kabupaten Majene sebagai salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Barat memiliki tantangan dan peluang tersendiri dalam pengelolaan keuangan daerah. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Majene memiliki tanggungjawab utama dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pajak daerah dan retribusi. Meskipun potensi pendapatan di daerah ini cukup besar, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi pengumpulan pendapatan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).

Rahman dan Saputra (2022) menyatakan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah adalah kemampuan untuk mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya minimal, sementara efektivitas berkaitan dengan sejauh mana tujuan pengelolaan keuangan dapat tercapai. Dalam konteks Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene, kedua aspek ini harus dianalisis secara bersamaan agar dapat memberikan gambaran yang utuh tentang kinerja lembaga

tersebut. Pada umumnya dalam organisasi sektor publik akan dinilai baik jika yang bersangkutan mampu dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya rendah. Tuntutan baru untuk organisasi sektor publik yaitu selalu memperhatikan *value for money*. Karena tujuan yang dikehendaki masyarakat selalu mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasil dimaksimalkan serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai sasaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kebijakan Keuangan Negara, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan yang diperoleh daerah melalui berbagai potensi yang ada di wilayahnya. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan sumber lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dari pengelolaan PAD adalah untuk memberikan kebebasan kepada daerah dalam memperoleh pendanaan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan otonomi daerah, serta memperkuat kapasitas fiskal daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Menurut Suheriyatmono (dalam Amirullah, dkk, 2024) Pengelolaan keuangan terdiri dari sisi penerimaan dan juga sisi pembelanjaan atau pengeluaran. Jika sisi penerimaan melebihi sisi pengeluaran, hal ini berarti terjadi surplus. Surplus APBD merupakan selisih lebih antara pendapatan daerah dan

belanja daerah pada tahun anggaran yang sama. Surplus terjadi bila jumlah pendapatan lebih besar dari anggaran belanja daerah. Sebaliknya jika sisi pengeluaran melebihi sisi penerimaan maka hal ini akan menimbulkan defisit. Fenomena di Indonesia, defisit anggaran pemerintah terjadi karena adanya kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran pemerintah dalam anggaran pemerintah atau mengacu pada peraturan pemerintah No 23 tahun 2003 yaitu selisih antara pendapatan pemerintah dan pengeluaran pemerintah pada tahun anggaran yang sama. Hal lain yang menjadi penyebab terjadinya defisit anggaran yaitu pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan menaikkan belanja pengeluaran untuk meningkatkan daya beli masyarakat demi keberlangsungan perekonomian. Menurut peraturan menteri keuangan RI No 117/PMK.07/2021 batas maksimal kumulatif defisit APBD 0,32% dari proyeksi PDB tahun anggaran 2025.

Defisit anggaran adalah kondisi dalam kegiatan perekonomian di mana pemerintah senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu syarat utama untuk mencapai kesejahteraan tersebut. Defisit anggaran tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, tetapi juga bergantung pada kemampuan pemerintah dalam mengelola pendapatan dan belanja daerah. Kabupaten Majene mengalami defisit anggaran sebesar 500 juta rupiah pada tahun anggaran 2024. Kondisi ini menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat terdapat banyak potensi pendapatan asli daerah yang dapat dioptimalkan, baik dari sektor pariwisata, perkebunan, kelautan, maupun sektor lainnya. Situasi tersebut mencerminkan bahwa Pemerintah Kabupaten Majene belum sepenuhnya

maksimal dalam memanfaatkan sumber-sumber pendapatan daerah, serta menunjukkan kurang efektif dan efisiennya pengelolaan keuangan daerah, yang mengakibatkan tingginya belanja daerah tanpa mempertimbangkan pencapaian target pendapatan (Nuraisah, 2024).

Pengelolaan keuangan daerah menjadi sorotan utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Undang-undang ini menekankan pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk memperkuat kemandirian fiskal daerah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat daerah yang menghadapi tantangan dalam mencapai target PAD seperti Kabupaten Majene akibat lemahnya intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan serta kurang optimalnya kinerja Badan Pendapatan Daerah dalam mengelola potensi pendapatan. Fenomena tersebut mencerminkan bahwa meskipun kerangka regulasi sudah mengakomodasi prinsip transparansi, akuntabilitas dan efisiensi, implementasi di tingkat daerah masih perlu penguatan agar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah.

Penelitian terkait pengelolaan keuangan dan defisit anggaran telah banyak dilaksanakan sejak lama dan semakin berkembang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan dan Ika, 2021) menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan asli daerah berdampak pada penurunan defisit, begitu pula pada saat presentasi pendapatan menurun maka defisit APBD mengalami peningkatan,

sedangkan kondisi belanja daerah meningkat maka defisit APBD berpotensi mengalami kenaikan dan pada saat presentasi belanja daerah menurun maka defisit APBD berpotensi mengalami penurunan.

Penelitian juga dilakukan oleh (Ulum dan Geby, 2021) menemukan bahwa pendapatan asli daerah dan belanja modal memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan defisit anggaran serta PDRB memiliki pengaruh yang negatif terhadap defisit anggaran di provinsi sumatera selatan, serta besaran pengaruh variabel pendapatan asli daerah, belanja modal dan PDRB terhadap defisit anggaran memiliki koefisien determinasi sebesar 94,3 % yang berarti bahwa variasi variabel ini dalam menentukan defisit anggaran sangat kuat selain itu terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan terjadinya defisit yakni belanja pegawai, belanja barang dan modal yang menjadi faktor internal kemudian faktor eksternal meliputi melemahnya nilai tukar, pengeluaran akibat covid dan pengeluaran karena inflasi (Fitriyani dan Rahmadi, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja pengelolaan keuangan daerah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan yang telah berjalan. Selain itu juga akan mengkaji sejauh mana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene mampu mengimplementasikan prinsip-

prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Ini meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat serta responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan nilai akademis, tetapi juga memiliki kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pemerintahan Kabupaten Majene. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk mengambil judul **“Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada kantor badan pendapatan daerah Kabupaten Majene?
2. Apa kebijakan strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene dalam optimalisasi pendapatan daerah telah efektif dalam meningkatkan realisasi pendapatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene.

2. Untuk mengetahui kebijakan strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene dalam optimalisasi pendapatan daerah telah efektif dalam meningkatkan realisasi pendapatan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk dapat memahami pengelolaan keuangan daerah dengan menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektivitas agar menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari ketidakberesan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan dapat membantu mendorong pengelolaan keuangan daerah agar lebih baik dan mencerminkan kinerja pemerintah yang benar.

2. Bagi kantor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola keuangan yang telah di anggarakan oleh pemerintah agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang tepat dan akurat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene periode 2018–2024, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio efisiensi pengelolaan belanja operasi Bapenda Kabupaten Majene menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada beberapa periode realisasi belanja relatif efisien, namun pada tahun-tahun tertentu terjadi peningkatan beban belanja yang belum sebanding dengan capaian kinerja. Hal ini menandakan perlunya pengendalian anggaran agar belanja lebih hemat, tepat guna, dan sesuai prioritas. Sedangkan hasil perhitungan rasio efektivitas capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan peningkatan meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun tertentu. Pajak daerah menjadi kontributor utama dalam PAD, sementara kontribusi retribusi daerah relatif kecil. Sehingga hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan PAD dapat dikatakan baik, meskipun masih memerlukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi untuk memperluas sumber pendapatan serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene periode 2018–2024, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Badan Pendapatan Daerah perlu melakukan pengendalian dan evaluasi belanja secara berkala agar penggunaan anggaran lebih hemat dan tepat sasaran serta mampu mendukung peningkatan pelayanan publik. Pengurangan belanja yang kurang prioritas dapat mengarahkan anggaran pada kegiatan yang lebih produktif.
2. Pajak daerah sebagai sumber utama PAD perlu terus ditingkatkan melalui sistem pemungutan berbasis digital, sosialisasi kepada wajib pajak dan pengawasan yang lebih ketat. Selain itu, retribusi daerah perlu dievaluasi agar mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap PAD.
3. Target pendapatan dan belanja hendaknya disusun lebih realistis sesuai dengan potensi riil daerah. *Monitoring* serta evaluasi kinerja harus dilakukan secara konsisten untuk memastikan realisasi anggaran sesuai dengan rencana dan mampu mendukung pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfado, R. (2023). Analisis efisiensi, efektivitas dan kemandirian pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Kerinci tahun 2017–2021. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 5(5), 511–529.
- Amirullah, S., Edy, S. A., & Mus, S. F. (2024). Pengelolaan keuangan daerah: Sebuah kajian fenomenologi terhadap defisit anggaran Kabupaten Majene. *Akunsika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 9–18.
- Antasena, D., Crisstin, Y., & Silawati, D. (2023). Efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 51–70.
- Basariyah, S. (2017). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 5(6).
- Blongkod, H. (2023). *Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern*. Tahta Media.
- Deswira, A. (2022). Analisis kinerja pengelolaan keuangan daerah: Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 72–88.
- Devinci, M. Y., Dekrita, Y. A., & Samosir, M. S. (2022). Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(2), 51–70.
- Edowati, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Deiyai. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 87–96.
- Fairus, F., & Syah, H. (2020). Analisis pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja pada PT Pancaran Samudera Transport, Jakarta. *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport, Jakarta*.
- Fitriyani, F., & Rahmadi, R. (2023). Analisis defisit pada laporan realisasi anggaran: Studi kasus pada Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 240–247.
- Khusaini, M. (2018). *Keuangan Daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Kudja, A., Rozari, P. E. D., & Tungga, C. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengelola keuangan daerah Kota Kupang: Studi kasus Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 47–64.

- Kus, K. (2021). Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. *Jurnal Geoekonomi*, 12(1), 25–37.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1433–1441.
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2021). Analisis efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bitung tahun anggaran 2014–2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi terbaru). Penerbit Andi.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah* (Edisi terbaru). Penerbit Andi.
- Martono, R. V. (2019). *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Milenia, A. F., Sibarani, J. L., & Hidayat, A. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran sebagai pengukuran kinerja pemerintah kabupaten/kota se-Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 105–113.
- Negeri, D. D. (1996). *Keputusan Dalam Negeri No. 690.900.327 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Sekretariat Negara.
- Nuraisah, N., Amanda, R. P., Rambe, S., & Batubara, M. (2024). Analisis imbas defisit anggaran terhadap perekonomian di Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 1191–1203.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 No. 42.
- Pratikno, Y., Wahyuningsih, S., Hidayat, R., & Irawanti, Y. I. (2021). Efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bogor. *Equilibrium Point: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2).
- Rahman, A. Z., & Saputra, F. L. (2022). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap. *Humanika*, 22(2), 117–126.
- Ramadhan, M., & Syahidin, S. (2020). Pengaruh pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 2(2), 1–10.

- Rampengan, M. (2016). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Retnosari, M. C., Suryawati, C., & Harto, P. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(3), 231–240.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Setyaningsih, H., & Putri, N. S. (2024). Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(2), 93–103.
- Siagian, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara.
- Sitepu. (2022). *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. CV Azka Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi, A. P., & Ahmad, F. (2021). Analisis rasio efektivitas PAD terhadap kinerja keuangan daerah Kota Jakarta periode 2015–2019. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 39–43.
- Ulum, M. B., & Syaputri, A. G. G. (2021). Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi di Sumatera Selatan. *MBIA*, 20(2), 111–112.
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan model hybrid learning dalam PTM terbatas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(3), 472–481.
- Yusuf, I. (2024). Analisis kemampuan sumber daya manusia pada kinerja perbendaharaan di Badan Pengelola Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Intan Jaya. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 2(2), 91–97.